

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Provinsi Jawa Barat**

##### **2.1.1 Profil Jawa Barat**

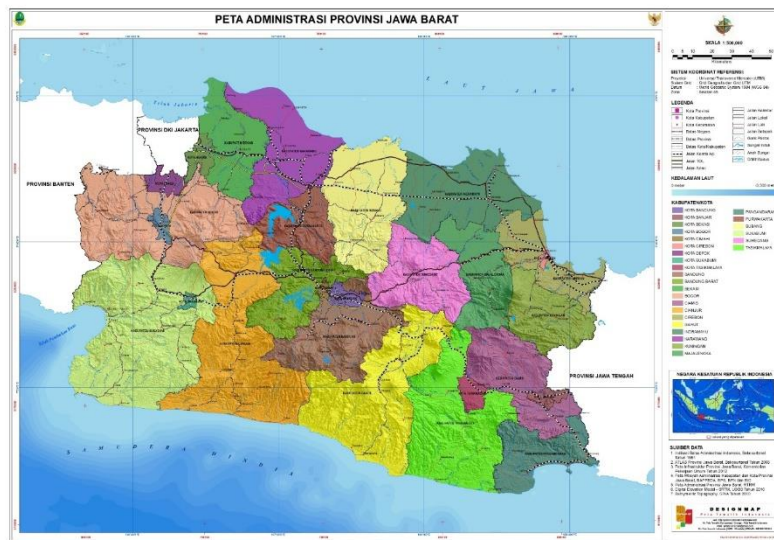
Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian barat Pulau Jawa. Provinsi ini memiliki wilayah pesisir yang cukup luas dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa di bagian utara. Secara geografis, Jawa Barat memiliki potensi sumber daya alam yang beragam, mulai dari sektor pertanian, perikanan, hingga industri. Wilayah pesisir di Jawa Barat menjadi salah satu sentra aktivitas perikanan tangkap yang menopang perekonomian masyarakat nelayan.

##### **2.1.2 Wilayah Jawa Barat**

Secara geografis, Provinsi Jawa Barat terletak pada  $5^{\circ}50'$  –  $7^{\circ}50'$  Lintang Selatan dan  $104^{\circ}48'$  –  $108^{\circ}48'$  Bujur Timur. Posisi ini menempatkan Jawa Barat di bagian barat Pulau Jawa dan menjadikannya sebagai salah satu wilayah strategis secara ekonomi maupun administratif di Indonesia. Batas-batas wilayah Provinsi □ Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, Sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Banten dan DKI Jakarta, Sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah.

Luas wilayah daratan Provinsi Jawa Barat sekitar  $\pm 35.377$  km<sup>2</sup>. Selain wilayah darat, Jawa Barat juga memiliki wilayah perairan laut dengan luas

kurang lebih  $\pm 18.000$  km<sup>2</sup>, yang mencakup perairan pesisir utara dan selatan. Panjang garis pantai Jawa Barat mencapai sekitar  $\pm 755$  kilometer, yang menjadi potensi besar bagi sektor perikanan tangkap maupun budidaya.



**Gambar 2. 1** Peta Provinsi Jawa Barat

*Sumber: Wordpress.com.*

### 2.1.3 Kondisi Demografis

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi terpadat di Indonesia, dengan total penduduk sekitar 49,4 juta jiwa pada tahun 2022 menurut BPS. Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, dengan populasi sekitar 48–49 juta jiwa, sehingga memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi secara keseluruhan, yaitu sekitar 1.300–1.400 jiwa per kilometer persegi. Kondisi demografinya didominasi penduduk usia produktif (15–64 tahun), dengan angka ketergantungan di

bawah 50%, yang menunjukkan mayoritas penduduk berada dalam usia kerja. Urbanisasi sangat tinggi dengan kepadatan terkonsentrasi di kawasan Bandung Raya (Bandung, Cimahi), kawasan Jabodetabek bagian barat (Bogor, Depok, Bekasi), serta pinggiran kota industri lainnya. Sebagai contoh, Kota Bandung memiliki kepadatan sekitar 15.100–15.200 jiwa per km<sup>2</sup>, sedangkan Kota Cimahi dan Kota Bekasi masing-masing sekitar 13.200–13.300 jiwa per km<sup>2</sup> dan 11.500–14.000 jiwa per km<sup>2</sup>, sehingga ketiganya menjadi wilayah paling padat di provinsi ini. Di sisi lain, beberapa kabupaten seperti Pangandaran, Garut, Cianjur, dan Sukabumi memiliki kepadatan jauh lebih rendah, berkisar sekitar 200–800 jiwa per km<sup>2</sup> karena wilayahnya lebih luas dan banyak berupa pegunungan atau area rural.

## **2.2 Gambaran Umum Kabupaten Indramayu**

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu kabupaten yang terletak di bagian utara Provinsi Jawa Barat dan termasuk dalam wilayah pesisir Pantai Utara (Pantura) Pulau Jawa. Secara geografis, Kabupaten Indramayu berada pada jalur strategis nasional yang menghubungkan Jakarta–Cirebon–Semarang, sehingga memiliki akses transportasi dan distribusi yang cukup baik.

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu kabupaten yang terletak di bagian utara Provinsi Jawa Barat dan termasuk dalam kawasan pesisir Pantai Utara (Pantura) Pulau Jawa. Secara geografis, Kabupaten Indramayu berada pada kisaran 6°15'–6°40' Lintang Selatan dan 107°52'–108°36' Bujur Timur. Posisi ini menjadikan Indramayu sebagai wilayah yang strategis karena dilalui jalur nasional yang menghubungkan kota-kota besar di Pulau Jawa bagian utara.

Kabupaten Indramayu berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Subang di sebelah barat, Kabupaten Cirebon di sebelah timur, serta Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Majalengka di sebelah selatan. Letak geografis tersebut menjadikan Indramayu sebagai daerah pesisir dengan potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang cukup besar.



**Gambar 2. 2 Peta Kabupaten Indramayu**

*Sumber: Peta Kota*

### 2.2.1 Kondisi Demografis

Kabupaten Indramayu memiliki kondisi demografis yang khas sebagai daerah pesisir pertanian dan agraris di Jawa Barat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per Juni 2024, jumlah penduduk Kabupaten Indramayu tercatat sekitar 1,95 juta jiwa, menjadikannya salah satu kabupaten dengan populasi cukup besar di Provinsi Jawa Barat, meskipun bukan yang tertinggi secara nasional maupun regional. Pertumbuhan penduduk Indramayu dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren kenaikan, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan (CAGR) lima tahun terakhir

sekitar 2,42%, lebih tinggi dibanding periode lima tahun sebelumnya yang hanya 0,44%, sehingga menandai percepatan urbanisasi dan peningkatan daya tarik ekonomi di wilayah ini.\

Secara struktur umur, penduduk Indramayu didominasi oleh usia produktif; sekitar 65,73% penduduk berusia 15–59 tahun, sedangkan kelompok usia anak-anak (0–14 tahun) mencapai sekitar 22,26% dan kelompok lanjut usia (60 tahun ke atas) sekitar 12,01%. Proporsi ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indramayu masih berada dalam usia kerja, yang memberikan potensi besar bagi pengembangan sektor tenaga kerja, pertanian, dan industri pengolahan lokal. Untuk kepadatan, data resmi dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Indramayu menunjukkan bahwa kepadatan penduduk di Indramayu berkisar pada tingkat menengah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Jawa Barat, dengan variasi antar kecamatan yang mencerminkan perbedaan antara daerah pesisir, pertanian, dan kawasan perkotaan kecil. Sumber data demografis yang kredibel untuk Indramayu dapat diperoleh melalui BPS Kabupaten Indramayu dan portal Open Data Indramayu yang menyediakan statistik dan dataset kependudukan secara periodik.

## **2.3 Profil Desa Karangsong Kecamatan Indramayu**

### **2.3.1 Wilayah Administrasi Desa**

Sejarah Desa Karangsong berasal dari pemekaran Desa Pabean Udik yang wilayahnya sangat luas. Pada tahun 1980-an, Desa Pabean Udik dibagi menjadi tiga desa, salah satunya adalah Desa Karangsong. Desa

Karangsong terbentuk dari tanah timbun yang terbawa oleh endapan sedimen di muara sungai ke laut, sehingga wilayah ini dulunya tak berpenghuni. Nama "Karangsong" sendiri berasal dari kata "karang" yang berarti tanah dan "song" yang berarti tak berpenghuni, sehingga maknanya adalah tanah yang tidak berpenghuni pada awalnya.

Desa Karangsong terletak di wilayah pesisir Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Luas wilayah desa ini sekitar 418 hektar (8,16 km<sup>2</sup>) dengan topografi datar dan ketinggian sekitar 0,5 meter di atas permukaan laut. Desa Karangsong terdiri dari 4 Rukun Warga (RW) dan 16 Rukun Tetangga (RT), Desa ini berbatasan langsung dengan beberapa wilayah, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Letak Geografis Desa Karangsong**

<b>Batas</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah Utara	Desa Pabean Udik	Indramayu
Sebelah Selatan	Desa Tambak	Indramayu
Sebelah Timur	Laut Jawa	Indramayu
Sebelah Barat	Kelurahan Paoman	Indramayu

*Sumber: Profil Desa Karangsong, 2024.*

Struktur organisasi pemerintahan desa berperan penting dalam mengatur penyelenggaraan pemerintahan serta pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Keberadaan susunan kelembagaan yang jelas dapat mendukung efektivitas koordinasi, pembagian tugas, dan tanggung jawab

antarperangkat desa. Susunan lembaga Pemerintah Desa Karangsong, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Karangsong**

*Sumber: Profil Desa Karangsong*

Struktur organisasi Pemerintah Desa Karangsong, Kecamatan Indramayu, dipimpin oleh Kuwu Kadbari yang bertugas memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat di Desa Karangsong. Dalam menjalankan tugasnya, Kuwu dibantu oleh Sekretaris Desa Handi Mian yang berperan dalam pengelolaan administrasi dan koordinasi pemerintahan desa. Bidang pemerintahan dijalankan oleh Kasi Pemerintahan Karnadi, sedangkan pelayanan administrasi masyarakat ditangani oleh Kasi

Pelayanan Khujaremah dan bidang kesejahteraan masyarakat dikelola oleh Kasi Kesejahteraan Joan. Pada bidang administrasi dan pengelolaan desa, Kaur TU dan Umum dijabat oleh Tuti Suwati, Kaur Keuangan oleh Wika Wikrama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan desa, serta Kaur Perencanaan oleh Baedul Muskin yang bertugas menyusun program dan perencanaan pembangunan desa. Selain itu, Pemerintah Desa Karangsong juga didukung oleh unsur kewilayahan yang terdiri dari Bekel 1 Kusnadi, Bekel 2 Nunik, dan Bekel 3 Akmadi yang membantu pelaksanaan pemerintahan serta koordinasi dengan masyarakat di wilayah masing-masing di Desa Karangsong, Kecamatan Indramayu.



**Gambar 2. 4 Peta Desa Karangsong**

*Sumber: Profil Desa Karangsong*

Berdasarkan gambar peta tersebut, karakteristik wilayah pesisir sangat mendominasi struktur tata ruang desa melalui keberadaan lahan tambak yang luas. Penyelenggaraan pemerintahan desa dijalankan oleh jajaran perangkat desa yang memiliki pembagian tugas dan wewenang yang jelas. Struktur

lembaga yang mengelola administrasi wilayah ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

## **2.3.2 Visi dan Misi Desa**

### **2.3.2.1 Visi**

Visi Desa Karangsong adalah “MANTRA” yang diartikan sebagai Mandiri, Aman, dan Sejahtera, Desa Karangsong berkomitmen menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih, berazaskan demokrasi, transparansi, dan akuntabilitas untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

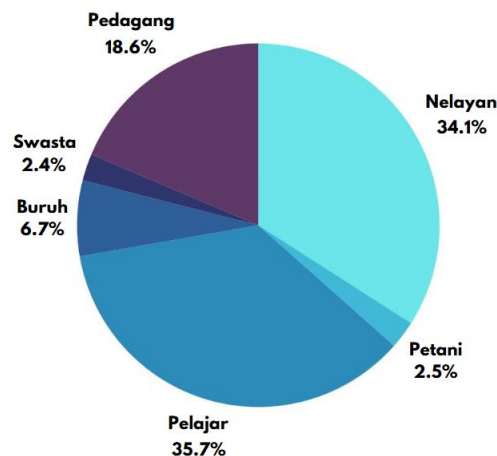
### **2.3.2.2 Misi**

1. Desa Karangsong berkomitmen menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih, berazaskan demokrasi, transparansi, dan akuntabilitas untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.
2. Desa Karangsong berkomitmen menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih, berazaskan demokrasi, transparansi, dan akuntabilitas untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan Kualitas dan mutu dibidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan ketertiban bagi masyarakat Desa Karangsong.

4. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara menggali sumber daya alam yang ada di Desa Karangsong.

### 2.3.3 Kependudukan dan Kondisi Sosial

Berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk tahun 2024 jumlah penduduk tercatat sebanyak 6034 Jiwa, yang terdiri dari 3082 Laki-laki dan 2953 Perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui, mayoritas warga Desa Karangsong sebagai pelajar sebanyak 1891 Orang, sedangkan dilihat dari mata pencaharian paling banyak adalah nelayan yaitu, sebanyak 1805 orang, pedagang sebanyak 987 orang dan, kemudian buruh tani 357 orang, data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 2. 5 Presentase Pekerjaan  
Warga Desa Karangsong**  
*Sumber: Profil Desa Karangsong 2024*